

KELAS SEBAGAI KOMUNITAS *SHALOM* BERDASARKAN ETIKA KRISTEN

Deni Harris Simangunsong
01314200010@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Kelas sebagai komunitas *shalom* menolong siswa untuk dapat menumbuhkan kehidupan yang benar dalam Kristus. *Shalom* merujuk pada adanya sukacita dalam kepenuhan relasi dengan Kristus dan sesama manusia. Namun faktanya, keberadaan *shalom* telah bergeser oleh filosofi dunia seperti perilaku individualisme. Individualisme menyebabkan perilaku menyimpang seperti kompetitif, *bullying*, dan menyontek yang timbul dari motivasi menempatkan keuntungan dan kebebasan diri sendiri di atas segalanya. Etika kekristenan telah dirusak oleh keberadaan dosa dalam diri siswa. Oleh karena itu, makalah ini bertujuan untuk menjelaskan peran siswa dalam mewujudkan komunitas *shalom* berdasarkan etika Kristen dengan menggunakan metode penelitian kajian literatur. Setiap siswa dipandang sebagai ciptaan yang unik dan berharga dan mencerminkan gambar rupa Allah (*Imago Dei*). Sebagai agen rekonsiliasi, siswa dipanggil untuk memperbaiki citra dan sifat Allah yang rusak di dunia ini. Peran siswa dalam komunitas *shalom* melalui menciptakan lingkungan yang penuh kasih, saling menghargai, dan mendukung. Mereka juga memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam membentuk hubungan harmonis dalam komunitas. Etika siswa Kristen mencakup sikap adil, kerjasama, pengorbanan, dan pelayanan, yang semuanya membentuk dasar hubungan yang erat dengan Kristus dan sesama. Saran bagi guru Kristen agar senantiasa berkomitmen dalam menyediakan pembelajaran yang berdasarkan pada etika Kristen.

Kata Kunci: Kelas, Etika Kristen, *Shalom*

ABSTRACT

Class as a shalom community helps students cultivate a righteous life in Christ. Shalom refers to the joy found in fullness of relationship with Christ and fellow human beings. However, the existence of shalom has shifted due to worldly philosophies like individualism. Individualism leads to deviant behaviors such as competitiveness, bullying, and cheating arising from the motivation to prioritize self-interest and freedom above all else. Christian ethics have been tainted by the presence of sin in students. Therefore, this paper aims to explain the role of students in realizing a shalom community based on Christian ethics using a literature review research method. Each student is seen as a unique and valuable creation reflecting the image of God (Imago Dei). As agents of reconciliation, students are called to restore the damaged image and nature of God in this world. The role of students in the shalom community involves creating a loving, respectful, and supportive environment. They also have a responsibility to contribute to shaping harmonious relationships within the community. Christian student ethics encompass fairness, cooperation, sacrifice, and service, all of which form the foundation for a close relationship with Christ and others. Recommendations for Christian teachers include a commitment to providing education based on Christian ethics.

Keywords: Class, Christian Ethics, *Shalom*